

## Abstrak

Bagi beberapa mahasiswa, skripsi dijadikan sebagai ajang penunda-nundaan, yang ditandai dengan mahasiswa merasa enggan untuk mengerjakan skripsi. Perilaku menunda-nunda dalam mengerjakan tugas akademik disebut sebagai prokrastinasi akademik. Permasalahan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi juga terjadi pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh regulasi diri dan dukungan keluarga terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Adapun responden penelitian ini sejumlah 101 mahasiswa yang didapatkan dengan convenience sampling. Hasil penelitian menunjukkan nilai uji F sebesar 40,299 dan nilai signifikansi 0.000 ( $< 0.05$ ), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh simultan antara variabel regulasi diri dan dukungan keluarga terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa dengan kontribusi sebesar 45%. Sementara hasil analisis uji T menunjukkan hasil regulasi diri memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai koefisien regresi (B) sebesar -1,446 yang artinya terdapat pengaruh negatif regulasi diri terhadap prokrastinasi akademik secara parsial. Begitu pula variabel dukungan keluarga memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai koefisien regresi (B) sebesar -1,391 yang artinya terdapat pengaruh negatif dukungan keluarga terhadap prokrastinasi akademik.

**Kata Kunci:** *prokrastinasi akademik, regulasi diri, dukungan keluarga, mahasiswa*